



PERAN MEDIA ONLINE DALAM PENYEBARAN INFORMASI PUBLIK: STUDI PRAKTIK KERJA DI SUMEKS.CO

Indra Lesmana¹⁾, Desy Misnawati²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Bina Darma

E-mail: lesmanaindra1811@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of Sumeks.co as an online media platform in the dissemination of public information during the internship program. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The collected data were then analyzed to understand the working process of online media in delivering information to the public. The findings indicate that Sumeks.co performs the functions of mass media through several stages, including information gathering, news writing, editing, and publication in a fast, precise, and accurate manner. During this process, all information is verified before publication to ensure the credibility and accuracy of the news. Furthermore, online media plays a significant role in fulfilling the public's information needs, improving access to public information, supporting transparency, and promoting information openness in the digital era. The internship program also provided practical experience for students in applying communication and journalism theories in a professional work environment. Through this activity, students gained a deeper understanding of news production processes, improved their writing skills, and developed insights into professionalism and ethical standards in the mass media industry.

Keywords: *Online Media, Public Information, Journalism, Mass Communication, Sumeks.co*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media *online* Sumeks.co dalam penyebaran informasi publik selama pelaksanaan program magang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memahami proses kerja media *online* dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumeks.co menjalankan fungsi media massa melalui proses pengumpulan informasi, penulisan berita, penyuntingan, hingga publikasi secara cepat, tepat, dan akurat. Dalam proses tersebut, setiap informasi yang diterbitkan melalui tahapan verifikasi guna menjaga kredibilitas dan keakuratan berita. Selain itu, media *online* berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, meningkatkan akses terhadap informasi publik, mendukung transparansi, serta mendorong keterbukaan informasi di era digital. Kegiatan magang juga memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai penerapan ilmu komunikasi dan jurnalistik dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami proses produksi berita, meningkatkan keterampilan menulis, serta memperoleh wawasan mengenai profesionalisme dan etika dalam dunia media massa.

Kata Kunci: *Media Online, Informasi Publik, Jurnalistik, Komunikasi Massa, Sumeks.co*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan yang signifikan dalam dunia media massa. Kemajuan teknologi digital tidak hanya mengubah cara media memproduksi dan mendistribusikan informasi, tetapi juga mengubah pola konsumsi informasi masyarakat. Jika sebelumnya masyarakat lebih banyak mengandalkan media

konvensional seperti surat kabar, radio, dan televisi, kini media online menjadi salah satu sarana utama dalam memperoleh informasi karena mampu menyajikan berita secara cepat, mudah diakses kapan saja, serta menjangkau khalayak yang lebih luas. Menurut Qudratullah (2023), media *online* memiliki fungsi penting dalam penyebaran informasi karena mampu memberikan informasi secara real time dan menjadi sarana komunikasi yang efektif antara sumber informasi dengan masyarakat.

Perkembangan media digital juga didukung oleh meningkatnya penggunaan internet dan media sosial yang memungkinkan masyarakat memperoleh berbagai informasi hanya melalui perangkat elektronik seperti *smartphone* dan komputer. Kondisi ini menjadikan masyarakat semakin bergantung pada platform daring sebagai sumber informasi sehari-hari. Adiputra, Irawanto, dan Kurnia (2023) menjelaskan bahwa media baru telah menjadi ruang komunikasi yang penting dalam kehidupan masyarakat karena memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara cepat, interaktif, dan partisipatif. Selain itu, perkembangan media digital turut memengaruhi pembentukan opini publik, terutama di kalangan generasi muda yang aktif mengakses informasi melalui berbagai platform digital (Kartika, 2025).

Dalam konteks tersebut, media *online* memiliki peran strategis sebagai penyedia informasi publik yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Kecepatan penyebaran informasi yang dimiliki media online harus diimbangi dengan penerapan prinsip-prinsip jurnalistik yang baik agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan misinformasi maupun disinformasi. Oleh karena itu, setiap media *online* dituntut untuk mematuhi standar profesional dan Kode Etik Jurnalistik yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers (2022) guna menjaga kualitas serta kredibilitas pemberitaan. Selain itu, unsur kelengkapan berita seperti 5W+1H juga menjadi aspek penting dalam penyajian informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang utuh dan mudah dipahami (Jannah, 2024).

Salah satu media *online* yang berperan dalam penyebaran informasi publik di Sumatera Selatan adalah Sumeks.co. Media ini menyajikan berbagai informasi mengenai pemerintahan, pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, hingga berbagai peristiwa aktual yang terjadi di tingkat lokal maupun nasional. Kehadiran Sumeks.co menjadi penting karena mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara cepat dan berkelanjutan. Sebagai media online, Sumeks.co dituntut untuk menyajikan informasi yang akurat, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menjalankan fungsi media sebagai sarana informasi, edukasi, kontrol sosial, dan pembentuk opini publik.

Melalui program magang yang dilaksanakan di Sumeks.co, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai proses kerja media *online*, mulai dari pengumpulan data di lapangan, wawancara narasumber, penulisan berita, penyuntingan naskah, hingga proses publikasi berita pada platform digital. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan ilmu komunikasi dan jurnalistik dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam bidang jurnalistik, kegiatan magang juga membantu mahasiswa memahami pentingnya akurasi informasi, etika profesi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses produksi berita.

Perkembangan media *online* juga tidak dapat dipisahkan dari peran media sosial yang semakin dominan dalam proses penyebaran informasi. Media sosial memungkinkan informasi tersebar dengan cepat kepada masyarakat melalui berbagai platform digital. Menurut Septian (2024), media sosial telah menjadi salah satu sarana utama dalam distribusi informasi karena memiliki jangkauan yang luas dan kemampuan interaksi yang tinggi. Selain itu, Hafit, Saleh, dan Darmadi (2025) menjelaskan bahwa media digital dan *influencer* memiliki peran penting dalam mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat, terutama pada situasi yang membutuhkan penyampaian informasi secara cepat dan masif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media online Sumeks.co dalam penyebaran informasi publik serta kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana media online menjalankan fungsi komunikasinya di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan media digital agar dapat terus meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian komunikasi massa dan media digital, khususnya terkait peran media *online* dalam memenuhi kebutuhan informasi publik di era transformasi digital.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis peran media online Sumeks.co dalam penyebaran informasi publik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah serta pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian (Moleong, 2021). Penelitian dilaksanakan selama kegiatan magang di Sumeks.co dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pembimbing lapangan, dan dokumentasi kegiatan, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip berita, buku, jurnal, serta referensi yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumeks.co memiliki peran yang penting dalam penyebaran informasi publik melalui media *online*. Sebagai salah satu media digital yang aktif di Sumatera Selatan, Sumeks.co berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas dan cepat. Peran tersebut terlihat dari proses produksi berita yang dilakukan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data dan informasi, penulisan berita, penyuntingan naskah, publikasi melalui website, hingga evaluasi terhadap konten yang telah diterbitkan. Setiap tahapan dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat memenuhi standar jurnalistik dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari data dari berbagai sumber yang relevan, baik melalui observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, maupun dokumentasi dari instansi terkait. Informasi yang diperoleh kemudian diolah menjadi sebuah berita dengan memperhatikan unsur kelengkapan berita, yaitu 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*), sehingga informasi yang disajikan dapat dipahami secara utuh oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah (2024) yang menyatakan bahwa penerapan unsur 5W+1H dalam media online menjadi salah satu indikator penting dalam menghasilkan berita yang informatif, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Setelah proses penulisan berita selesai, naskah berita akan melalui tahap penyuntingan atau editing. Pada tahap ini, editor melakukan pemeriksaan terhadap isi berita, penggunaan bahasa, struktur penulisan, serta akurasi data yang disampaikan. Penyuntingan dilakukan untuk meminimalkan kesalahan informasi sekaligus memastikan bahwa berita yang diterbitkan telah memenuhi kaidah jurnalistik yang berlaku. Selain itu, proses verifikasi informasi juga menjadi

bagian yang sangat penting sebelum berita dipublikasikan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber harus melalui pengecekan ulang guna menjaga kredibilitas media dan menghindari penyebaran informasi yang tidak benar. Penerapan proses verifikasi ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Etik Jurnalistik yang menekankan pentingnya akurasi, keberimbangan, dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi kepada publik (Dewan Pers, 2022).

Sebagai media *online*, Sumeks.co memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara *real-time* sehingga masyarakat dapat memperoleh berita terbaru dengan cepat melalui perangkat digital yang terhubung dengan internet. Kecepatan dalam penyebaran informasi menjadi salah satu karakteristik utama media *online* yang membedakannya dari media konvensional. Menurut Qudratullah (2023), media *online* memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang aktual. Selain itu, media *online* juga memberikan kemudahan akses karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa Sumeks.co tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi publik yang menghubungkan masyarakat dengan berbagai informasi mengenai pemerintahan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan peristiwa aktual lainnya. Kehadiran media *online* memungkinkan masyarakat memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap berbagai isu yang berkembang. Adiputra, Irawanto, dan Kurnia (2023) menjelaskan bahwa media baru telah menjadi ruang komunikasi yang penting dalam kehidupan masyarakat karena memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat, interaktif, dan partisipatif dibandingkan media konvensional.

Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh Sumeks.co, seperti mencari informasi, melakukan wawancara, menulis berita, menyunting naskah, hingga mengunggah berita *melalui Content Management System* (CMS). Keterlibatan langsung dalam proses produksi berita tersebut memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga dalam memahami dunia kerja media *online*. Penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya ketelitian dalam mengolah informasi, penggunaan bahasa jurnalistik yang efektif, serta penerapan etika profesi dalam setiap proses pemberitaan. Pengalaman tersebut juga menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah media *online* tidak hanya ditentukan oleh kecepatan publikasi, tetapi juga oleh kualitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah memperkuat peran media *online* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Media *online* tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk opini publik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai isu sosial. Kartika (2025) menyatakan bahwa media digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan opini publik karena kemampuannya dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas kepada berbagai kelompok masyarakat. Oleh karena itu, media *online* dituntut untuk selalu menjaga kualitas informasi agar tidak menjadi sarana penyebaran hoaks maupun disinformasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sumeks.co memiliki kontribusi yang signifikan dalam penyebaran informasi publik di era digital. Melalui penerapan prinsip-prinsip jurnalistik yang profesional, proses verifikasi informasi yang ketat, serta pemanfaatan teknologi digital dalam distribusi berita, Sumeks.co mampu menyediakan informasi yang aktual, akurat, dan terpercaya bagi masyarakat. Keberadaan media *online* seperti Sumeks.co tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai media

yang mendukung keterbukaan informasi publik, meningkatkan literasi informasi masyarakat, serta memperkuat kualitas komunikasi antara masyarakat dan berbagai pihak dalam kehidupan sosial di era digital.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sumeks.co memiliki peran yang penting dalam penyebaran informasi publik di era digital. Sebagai media *online*, Sumeks.co mampu menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat melalui pemanfaatan teknologi internet. Proses penyebaran informasi dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, penulisan berita, penyuntingan, verifikasi, hingga publikasi yang mengedepankan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, keberimbangan, objektivitas, dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan media *online* memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkini mengenai berbagai bidang, seperti pemerintahan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan peristiwa aktual lainnya. Selain itu, kegiatan magang di Sumeks.co memberikan pengalaman praktis kepada penulis dalam memahami proses kerja media digital, mulai dari penulisan berita, penyuntingan naskah, penggunaan *Content Management System* (CMS), hingga proses publikasi berita. Pengalaman tersebut membantu penulis mengaplikasikan teori komunikasi dan jurnalistik yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Dengan demikian, Sumeks.co tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi publik, tetapi juga sebagai media yang mendukung keterbukaan informasi, meningkatkan literasi masyarakat, serta menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi di bidang komunikasi dan jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, W. M., Irawanto, B., & Kurnia, N. (2023). Arena Komunikasi Politik di Indonesia: Bagaimana Masyarakat Sipil Menggunakan Media Baru sebagai Komunikasi Politik. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 145–158.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- Dewan Pers. (2022). *Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: Dewan Pers.
- Emeraldien, F. Z., Sugihartati, R., & Rahayu, T. P. (2023). Inaccuracy within Online Journalism in Indonesia. *Jurnal The Messenger*, 15(1), 45–58.
- Hafit, M. F. A., Saleh, M., & Darmadi. (2025). Analisis Media Sosial dan Influencer dalam Penyebaran Informasi Bencana Banjir Bandang di Aceh: Kajian Teori Two-Step Flow. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 35–49.
- Jannah, F. N. (2024). Analisis Penerapan Unsur 5W+1H dalam Media Online Okezone.com pada Kanal News Periode Februari 2024. *Jurnalistik dan Media*, 6(2), 88–99.
- Kartika, N. D. (2025). Peran Media Sosial terhadap Pembentukan Opini Publik Generasi Z: Systematic Literature Review tentang Literasi Digital, Polarisasi, dan Disinformasi. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 21–34.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Three Rivers Press.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mahendra, K., & Sukartik, D. (2024). Jurnalisme Clickbait di Media Online Tribunpekanbaru.com dan Riauonline.co.id. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 12–25.



- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika*. Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika*, 7(1), 22–31.
- Oktalia, N., & Rusdi, F. (2021). Strategi Redaksi Media Online Okezone.com dalam Menarik Minat Generasi Milenial. *Koneksi*, 5(1), 37–41.
- Qudratullah. (2023). Penerapan Fungsi Media Online dalam Penyebaran Informasi Covid-19. *Jurnal Jurnalisa*, 9(1), 15–27.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Saragih, M. Y. (2019). Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12–20.
- Septian, G. D. (2024). Systematic Literature Review: Analisis Komparasi Media Sosial dalam Penyebaran Informasi. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(3), 771–780.
- Sumadiria, A. S. H. (2017). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Virgiawan, A. R., Pamungkas, A. T., & Purnamasari, N. I. (2024). Praktik Fact-Checking Media Daring Detikjatim dalam Memerangi Hoaks. *Jurnal Media Akademik*, 2(1), 55–67.